

ABSTRAK

Nama	:	Muhammad Iqbal Gunawan
Program Studi	:	Arsitektur
Judul	:	Penerapan Arsitektur Kontemporer Sunda pada Taman Bunga di Kota Baru Parahyangan
Pembimbing	:	1. Dr. Juarni Anita, S.T., M.Eng 2. Ir. Shirley Wahadamataputra, M.T

Taman bunga merupakan fasilitas rekreasi publik yang digunakan untuk para wisatawan baik dari luar maupun dari dalam kota. Namun saat ini belum ada tempat yang berfungsi sebagai sarana rekreasi taman bunga.

Belum ada nya tempat sarana rekreasi di Kabupaten Bandung Barat menjadi isu penting dalam merancang Taman Bunga di Kota Baru Parahyangan.

Pembangunan taman di Indonesia pada saat ini sangat banyak dilakukan dengan banyak nya tumbuhan di Indonesia yang sangat perlu untuk di konservasi. Jumlah tumbuhan di Indonesia mencapai sekitar 35.000 jenis tumbuhan. Oleh karena itu, dengan jumlah yang sangat tinggi maka pembangunan kebun raya di Indonesia sangat bermanfaat dan juga sangat penting untuk dilaksanakan. Dengan dibangunnya kebun raya, memudahkan para peneliti untuk mengembangkan tumbuhan-tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia dan juga ekosistem sekitar.

Persoalan desain yang diperoleh yaitu bagaimana menghasilkan konsep desain taman bunga, dengan penekanan konsep Kontemporer Sunda. Desain bergaya kontemporer ini dapat menandai sebuah desain bangunan yang lebih maju dan bervariasi baik secara bentuk maupun tampilan dan jenis material yang menyesuaikan dengan waktu dan era jaman sekarang yang mampu bertahan hingga waktu yang tidak ditentukan, dan sunda adalah menyesuaikan dengan wilayah, atau lokasi yang terletak di Jawa Barat terkenal dengan budaya sunda.

Kata kunci: *taman, kontemporer, sunda`*

ABSTRACT

Name	: Muhammad Iqbal Gunawan
Study Program	: Architecture
Title	: Penerapan Arsitektur Kontemporer Sunda pada Taman Bunga di Kota Baru Parahyangan
Counsellor	: 1. Dr. Juarni Anita, S.T., M.Eng 2. Ir. Shirley Wahadamataputra, M.T

The flower garden is a public recreational facility used for tourists both from outside and from within the city. However, currently there is no place that functions as a recreation facility for the flower garden.

The absence of recreational facilities in West Bandung Regency is an important issue in designing the Flower Park in Kota Baru Parahyangan.

Currently, the development of parks in Indonesia is very much done with the many plants in Indonesia that really need to be conserved. The number of plants in Indonesia reaches about 35,000 types of plants. Therefore, with a very high number, the development of botanical gardens in Indonesia is very beneficial and also very important to be implemented. With the construction of botanical gardens, it is easier for researchers to develop plants that are beneficial to humans and the surrounding ecosystem.

The design problem obtained is how to produce a flower garden design concept, with an emphasis on Sundanese Contemporary concepts. This contemporary style design can mark a more advanced and varied building design both in form and appearance and in types of materials that adapt to the time and era of the present era that can last indefinitely, and Sundanese is adjusting to the area or location that is located in West Java it is famous for its Sundanese culture.

Keywords: Park, Contemporary, Sundanese.